



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 846-857

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode *Diskusi* Terhadap *Keterampilan Berbicara* Peserta Didik Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 24 Palembang

Regita Andrinisa^{1✉}, Dian Nuzulia Armariena², Marleni³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: regitaandrinisa24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian true experimental design bentuk pretest posttest control group design yaitu dalam pelaksanaannya kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian untuk kelas eksperimen diberikan treatment berupa metode diskusi sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan treatment lalu kedua kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 24 Palembang. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 98 peserta didik dan sampel nya terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen berjumlah 31 peserta didik dan kelas kontrol berjumlah 32 peserta didik. Peneliti menggunakan metode diskusi di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah tes lisan. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis hasil nilai posttest diperoleh nilai uji *thitung* 6,918 *ttabel* 1.670 berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika *thitung* > *ttabel* maka dapat disimpulkan bahwa *Ho* ditolak dan *Ha* diterima yang artinya Ada pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Keterampilan Berbicara*

Abstract

This type of research is true experimental design research in the form of pretest posttest control group design, namely in its implementation both groups are given a pretest to determine the initial abilities of students, then for the experimental class they are given treatment in the form of a discussion method while the control group is not given treatment, then both classes, both experimental and the control class was given a posttest. This research aims to determine the effect of the discussion method on students' speaking skills in class IV Indonesian language lessons at SD Negeri 24 Palembang. The population of this research were all class IV students, totaling 98 students and the sample consisted of 2 classes, namely the experimental class with 31 students and the control class with 32 students. Researchers used discussion methods in the experimental class and conventional methods in the control class. The research instrument used by researchers was an oral test. Based on the calculation of the hypothesis test results, the posttest value obtained is a test value of *t_{hitung}* 6.918 *t_{tabel}* 1.670 based on the hypothesis testing criteria if *t_{hitung} > t_{tabel}* then it can be concluded that *H₀* is rejected and *H_a* is accepted, which means that there is a significant influence of the discussion method on students' speaking skills in class IV Indonesian lessons. SD Negeri 24 Palembang.

Keyword: *Discussion Method, Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Maka Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa (Ali, 2020, hal. 35).

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Mailida,Y & Wandani,R.R, 2023, hal.3). Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik, terlebih sekarang peserta didik dituntut untuk mendayagunakan bahasa untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan santun, kreatif, berpikir kritis, berkerjasama, dan berkolaborasi (Kusmiarti, 2020, hal. 207).

Salah satu komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, pada keterampilan berbicara peserta didik dituntut untuk mampu mengemukakan ide atau pendapat masing-masing serta menjawab pertanyaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan. Peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik, akan memiliki kemudahan di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar tempat tinggal mereka masing-masing. Melalui keterampilan berbicara semua ucapan atau kata-kata yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami sehingga untuk melakukan

komunikasi dengan lawan bicaranya dapat lebih mudah dan berjalan dengan lancar (Ilham, 2020, hal.5).

Untuk meningkatkan suatu keterampilan dibutuhkan tiga pendekatan yaitu, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Ketiga istilah ini ialah komponen yang sangat mendukung untuk memahami karakteristik peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika paham dan mengetahui pendekatan pembelajaran yang berlanjut terhadap pemahaman strategi pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran, beberapa metode pengajaran yang biasa dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, dan metode tanya jawab, di mana metode ceramah ini mempunyai keunggulan atau memiliki nilai positif di dalam menerapkan sebuah metode, misalnya dalam memanfaatkan waktu yang efisien, sebab guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara-cara yang lebih jelas, tetapi di samping itu metode ini juga mempunyai kekurangan, dimana metode ini cenderung terjadi proses satu arah dan cenderung perhatian peserta didik akan menurun.

Sedangkan jika menggunakan metode tanya jawab, dimana banyak pertanyaan yang diajukan guru kelas hanya terbatas pada pertanyaan-pertanyaan pengetahuan saja. Keadaan ini diduga sebagai penyebab kurangnya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis. Selain beberapa metode di atas, ada juga metode-metode yang penulis coba angkat sebagai perbandingan, dimana seorang guru juga sering menggunakan metode diskusi, yang bertujuan melatih keterampilan berbicara peserta didik dalam bekerja sama untuk memecahkan sebuah masalah yang diberikan oleh guru.

Dengan menerapkan metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, metode pembelajaran yang dimaksudkan yaitu metode diskusi. Metode diskusi juga dapat merangsang peserta didik dalam belajar dan berpikir, serta merangsang peserta didik untuk bertanya, berargumentasi, dan menjawab pertanyaan dari guru. Secara umum metode diskusi adalah pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan, tujuan utama dari metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membantu suatu keputusan. Setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan sehingga seorang guru harus pandai dalam memilih metode yang akan diterapkan. (Ani, 2018, hal. 99).

Keterampilan berbicara peserta didik di SDN 24 Palembang masih sangat rendah

karena dilihat dalam praktik pengalaman lapangan selama kurang lebih 2 bulan dan SDN 24 itu juga masih menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran salah satu contohnya Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran terdapat kendala yang berkaitan dengan metode pembelajaran, di SDN 24 Palembang metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab, dimana guru mengharapkan peserta didiknya mempunyai sifat yang mandiri dan mampu memecahkan masalahnya sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi penggunaan metode yang kurang mengaktifkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar serta meminimalisir kendala seperti yang terjadi di atas maka perlu metode pengajaran yang mengaktifkan peserta didik, atas dasar itu peneliti mencoba menguraikan penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Penelitian ini didukung dan mengacu pada penelitian Muharommah (2021) yang berjudul "Pengaruh Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Tlokoh 01" dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diskusi kelompok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tlokoh 1 kecamatan kokop kabupaten bangkalan semester II tahun pelajaran 2020/2021. Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, di mana dalam penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut : "Apakah terdapat pengaruh diskusi terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tlokoh 1" . setelah melakukan analisis dengan menggunakan t test hipotesis dua sample, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai pengaruh diskusi kelompok sebelum dilaksanakan sebesar 60,00 dan nilai yang sudah dilaksanakannya diskusi kelompok sebesar 81,45. hal ini dapat diartikan secara deskriptif bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah dilaksanakannya diskusi kelompok terhadap siswa kelas III di SD Negeri Tlokoh 1.

Dapat dilihat juga bahwa dari rata-rata hasil nilai *posttest* yang diperoleh dari pelaksanaan metode diskusi yang diterapkan kepada peserta didik lebih tinggi dibandingkan dari rata-rata hasil nilai *pretest* sebelum diterapkannya metode diskusi. Hal ini terbukti bahwa terdapat pengaruh dari hasil nilai peserta didik setelah melakukan metode diskusi terhadap peserta didik, perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posstest* menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yaitu sebanyak $0,141 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil peserta didik kelas

III di UPTD SDN Tlokoh 1.

Dari penelitian yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi ini dapat berpengaruh dalam keterampilan berbicara karena membuat peserta didik lebih aktif dalam mengemukakan pendapat yang akan berdampak pada keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 24 Palembang .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020, hal.2). Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang akan dilakukan merupakan metode kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel (Sugiyono, 2020, hal. 16).

Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis yang digunakan adalah *true experimental design*. Penelitian *True Experimental* adalah penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, ciri utamanya adalah sampel yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kedua kelompok tersebut diberikan pretest (tesnya sama) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus (perlakuan) yaitu penerapan metode diskusi sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus (pembelajaran konvensional). Lalu kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kontrol diberi posttest. Kemudian baru dapat diketahui apakah metode diskusi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*,

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif dengan SPSS

Tabel 1. Data Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	31	50	85	68,94	9,770
Posttest Eksperimen	31	75	100	86,13	6,417
Pretest Kontrol	32	50	75	62,50	10,318
Posttest Kontrol	32	65	85	76,41	4,620
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi dari keterampilan berbicara sebelum diberi perlakuan kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi. Lalu *rata-rata (Mean)* keterampilan berbicara peserta didik sebelum diberi perlakuan kelas kontrol memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui bahwa nilai tertinggi keterampilan berbicara peserta didik setelah diberi perlakuan kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dan *rata-rata (Mean)* keterampilan berbicara peserta didik setelah diberi perlakuan kelas eksperimen juga memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau sebaliknya. Adapun data yang diuji adalah data *posttest* kelas *kontrol* dan kelas eksperimen. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova*, adapun kriteria jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	,156	31	,053	,917	31	,020
Posttest Eksperimen	,111	31	,200	,964	31	,377
Pretest Kontrol	,128	32	,200	,906	32	,010

Posttest Kontrol	,151	32	,069	,957	32	,245
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas hasil *uji normalitas* diketahui nilai signifikan posttest kelompok eksperimen adalah $0,200 > 0,05$ dan posttest kelompok kontrol $0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk menguji kelompok data berdistribusi secara homogen atau sebaliknya. Pengujian dilakukan dengan SPSS 23 yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 jika hasilnya sama atau $> 0,05$ dapat dilakukan dan jika hasilnya berbeda atau $\leq 0,5$ maka perlu penanganan atau mengganti uji. Pada tabel 4.7 dapat dipaparkan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengaruh Keterampilan Berbicara PD	Based on Mean	2,202	1	61	,143
	Based on Median	1,242	1	61	,270
	Based on Median and with adjusted df	1,242	1	55,003	,270
	Based on trimmed mean	2,113	1	61	,151

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi *Based on Mean* adalah sebesar $0,143 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji perbedaan data akhri kelompok eksperimen dan data akhir kelompok kontrol melalui *independent sample t test* SPSS 23. Adapun hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 24

Palembang. Berikut hasil *output* uji-t:

Tabel 4. Hasil Uji t

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh Keterampilan Berbicara PD	Posttest Eksperimen	31	86,13	6,417	1,153
	Posttest Kontrol	32	76,41	4,620	,817

Tabel di atas menunjukkan deskriptif hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol menggunakan SPSS. Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai untuk *posttest* kelas eksperimen yaitu 86,13 dan nilai rata-rata untuk *posttest* kelas kontrol yaitu 76,41. hal ini berarti dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol, untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji-T (Hipotesis) menggunakan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengaruh Keterampilan Berbicara PD	Equal variances assumed	2,202	,143	6,918	61	,000	9,723	1,405	6,912	12,533
	Equal variances not assumed			6,883	54,414	,000	9,723	1,413	6,891	12,554

pada tabel *independent sample t-test* di atas di dapatkan H_a diterima dan H_o ditolak dilihat dari t_{hitung} sebesar 6,918 lebih besar dari t_{tabel} 1,670 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata keterampilan berbicara pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut dapat diartikan bahwa "*metode diskusi* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia SDN 24 Palembang".

Pembahasan

Berdasarkan penelitian di kelas IV SDN 24 Palembang dengan menggunakan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, perbedaan tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen keterampilan berbicara peserta didik dikembangkan melalui penggunaan metode diskusi. Hasil penelitian ini selaras dengan sejumlah temuan penelitian terdahulu kindsvatter dan Margaret dalam bukunya menyatakan bahwa teknik diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, karena teknik tersebut merupakan cara yang efektif untuk diterapkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode diskusi terhadap keterampilan berbicara peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 24 Palembang dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang menggunakan metode diskusi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada kelas IV SDN 24 Palembang terutama pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, selain itu metode diskusi menurut Djamarah yang dikutip oleh (Hutahaean, 2019) adalah cara penyajian pelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Peserta didik perlu menggunakan berbagai cara untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode diskusi merupakan metode yang dapat diupayakan untuk meningkatkan kerjasama antar peserta didik dan saling membantu dengan cara memberikan peserta didik suatu permasalahan yang dapat mereka diskusikan bersama. Dalam kegiatan diskusi, peserta didik dapat bertukar pikiran dan informasi untuk mendapatkan jawaban.

Untuk itu hasil dari penghitungan *independent sample t-test* di atas di dapatkan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara

nilai rata-rata keterampilan berbicara pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut dapat diartikan bahwa *metode diskusi* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia SDN 24 Palembang.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Muharohmah (2021) Hasil dari penelitian ini adalah diskusi kelompok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Tlokoh 1. Hal-hal yang mendasari penelitian ini antara lain guru hampir tidak pernah melakukan metode saat akan melaksanakan materi sehingga membuat siswa jenuh terhadap pembelajaran di dalam kelas, dan juga guru kurang sering mengajarkan berbahasa saat berkomunikasi sehingga siswa kurang terampil dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh diskusi kelompok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Tlokoh 1. Dapat dilihat bahwa dari hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pretest dan posttest menggunakan metode diskusi kelompok. Pengujian ini dinyatakan bahwa hasil sig. 0,141 > 0,05 yang artinya nilai r hitung > t tabel oleh sebab itu Ho diterima dan H1 ditolak dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari hasil pelaksanaan pretest dan posttest.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode diskusi dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN 24 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis di dapatkan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa metode diskusi memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN 24 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal Paud*, 41.
- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan kemampuan berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii Smp 4 Mataram Semester Ganjiltahun Pelajaran 2016/2017. *Jisip (Jurnal Ilmusosial Dan Pendidikan)*, 2(1).

- Amaliah, M. B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* , 95-117.
- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii smp 4 Mataram Semester Ganjil. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* , 99.
- Aufa, N. F., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 86-92.
- Darmadi, H. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial. *Bandung: Alfabeta*
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didatika Vol 9, No 4* , 414 - 415.
- Hutahaean, M. R. H. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Kompetensi Menentukan Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Bangunan Kelas XII Smk Negeri 5 Medan Tp 2016/2017. *Warta Dharmawangsa*, (59).
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Izzati, I. Q. (2019). Keterampilan Berbicara Dalam Teks Narasi Imajinasi.
- Lamajau, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V. *Jurnal Kreatif Online* .
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Pantun Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 79-96.
- Masrik, H. (2020). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks Di Smp. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* , 209.
- Mailida, Y., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5608-5615.
- Nengsih, S. (2020). Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Ahklak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare. *Skripsi; lain* .
- Nikmah, A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas. 618 - 625.
- Noerhamzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi , Citra Pikiran, Serta Kepribadian. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra (Semiba)*.

- Novianti, I., & Fatimah, S. V. (2019). Pengaruh Bahasa Daerah Dan Gaul Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. 543 - 549.
- Nugroho, R. A. S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Membaca Dengan Materi Pokok Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Resitasi. *Journal Of Education Action Research*, 2(4), 421-426.
- Payadnya, P., & Jayantika, G. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan Cv. Budi Utama)
- Suandi, N. (2022). Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas Vi Sd. *Journal Of Education Action Research*, 136.
- Sudiyono. (2020). Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Supriyati, I. (2020). "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 104.
- Syatauw, S. N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 80-86.
- Yakin, A. (2020). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. *Annual Conference On Islamic Education And Thought*.